

Sinopsis

Aparatur sipil negara (ASN) merupakan komponen penting dalam tata laksana kegiatan pemerintahan. Sebagai salah satu komponen terpenting, profesionalisme ASN seringkali dipertanyakan. Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai unsur utama sumber daya manusia aparatur negara mempunyai peranan yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Walaupun reformasi Indonesia sudah berjalan, namun masih ada kendala lain yang harus dihadapi, antara lain: struktur organisasi yang kurang proporsional karena kelembagaan pemerintah belum sepenuhnya berprinsip pada organisasi yang efisien dan rasional, rendahnya tingkat tanggung jawab di lingkungan instansi pemerintah dalam mengembangkan tugas dan amanahnya, praktik KKN belum sepenuhnya teratasi, pelayanan publik belum sesuai dengan harapan masyarakat, terabaikannya nilai etika dan budaya kerja serta sistem dan prosedur kerja yang kurang efektif dan efisien di lingkungan instansi pemerintah. Dan dikarenakan *image* yang tercipta dari ASN terlanjur buruk. ASN diharapkan mampu untuk bekerja secara optimal sesuai dengan tugas yang telah diamanahkan, namun masih banyaknya permasalahan yang dilakukan oleh oknum-oknum pemerintah sehingga perlu adanya reformasi atau perubahan peraturan yang tegas untuk menindak lanjut permasalahan tersebut, contohnya adalah masalah kedisiplinan dalam bekerja. Untuk itu seharusnya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul harus bisa melaksanakan rencana kerja yang telah ditargetkan yang nantinya disesuaikan oleh anggaran daerah. Oleh karena itu produktivitas Aparatur Sipil Negara perlu diketahui bagaimana kinerja pegawainya melalui hasil penelitian. Adapun tujuan penelitian ini untuk menjelaskan produktivitas Aparatur Sipil Negara dan factor-faktor yang mempengaruhi produktivitas Aparatur Sipil Negara di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul pada tahun 2015.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara terhadap sekretaris, kepala bidang program, kepala bidang jalan, kepala bidang kepegawaian DPU Kab. Bantul, dan kuesioner yang disebarkan kepada 65 pegawai DPU Kab. Bantul, dan juga observasi terhadap seluruh pegawai DPU Kab. Bantul dan terakhir dokumentasi yang diperoleh dari lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan produktivitas ASN di DPU Bantul ditinjau dari efektivitasnya cukup baik. Secara statistik bahwa nilai rata-rata unsur efektivitas memang berada pada interval 2,51 s/d 3,25 dan berkategori B dengan kata lain baik. Dan efisiensi juga cukup baik. Dan secara statistik bahwa nilai rata-rata efisiensi memang berada pada interval 2,51 s/d 3,25 dikategorikan B dengan kata lain baik. Sedangkan factor-faktor yang terdiri dari pengetahuan, keahlian, kemampuan, sikap, dan perilaku semuanya dikatakan baik. Hal ini sangat mempengaruhi produktivitas Aparatur Sipil Negara, sebab factor-faktor tersebut mempengaruhi produktivitas kerja, jika mendapat kategori buruk akan berdampak pada keberlangsungan rencana kerja dan hasil kerja yang dicapai oleh pegawai DPU, dan berdasarkan hasil penelitian didalam DPU tidak terdapat masalah yang menghambat kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah Perlu ditingkatkan lagi sarana dan prasarana yang berada di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul terutama peralatan unit pelaksana teknis (UPT), agar lebih mendukung kelancaraan pelaksanaan tugas dan perlunya penambahan sumber daya manusia di Dinas Pekerjaan Umum mengingat keluhan-keluhan masyarakat sehingga masyarakat membutuhkan pelayanan yang lebih prima, walaupun dengan sumber daya manusia sekarang dirasa cukup mumpuni tetapi perlu untuk menambahkan SDM yang lebih handal agar cepat dalam pembangunan.